BAB III

KONSEP PERENCANAAN

3.1 Deskripsi Proyek

- Judul proyek : Museum Film Indonesia
- Status hukum : Museum Resmi
- Lokasi : Jalan Pelajar Pejuang 45, Kota Bandung
- Batas wilayah

  Utara : Hotel Horison

  Timur : SMAN 8 Bandung

  Selatan : Jalan Sekar Tongeret (Pemukiman)

  Barat : Jalan Pelajar Pejuang 45
- Sifat : Fiktif
- Status kepemilikan : Museum pemerintah
- Pengelola : Departemen Kebudayaan dan Pariwisata
- Orientasi proyek : Edukasi, informasi, konservasi, rekreasi
- Sasaran pengguna : Wisatawan umum, pelajar, komunitas film
- Waktu Kunjungan : Selasa – Minggu buka pukul 09.00 – 15.00

  Hari Senin/hari besar tutup

3.2 Data dan Karakteristik User

Kriteria pengguna bangunan Museum Film Indonesia dapat dikategorikan menjadi dua kelompok, yaitu sebagai berikut :

1. Pengurus Museum

   Kelompok pengurus museum terbagi menjadi dua, yaitu pengurus di area *front office* seperti :

   - Pegawai resepsionis
   - Pegawai informasi
   - *Tour guide* yang berhubungan langsung dengan pengunjung

   Dan juga pengurus di area *back office* yang meliputi:

   - Pegawai administrasi
   - Pengelola koleksi
   - Tenaga konservasi
   - Tenaga preparasi

2. Pengunjung Museum

   Sebagian besar yang akan menjadi pengunjung Museum Film Indonesia nantinya adalah wisatawan dan pelajar, adapun pengunjung yang secara rutin melakukan kegiatan yang berhubungan dengan film yaitu sebuah komunitas pencinta film baik nasional maupun lokal *(indie)* dan juga para sejarawan atau kolektor film-film indonesia baik film dokumenter tentang kemerdekaan maupun film layar lebar.

3.2.1 Kriteria Pengunjung

Pengelompokan pengunjung (pengguna) Museum Film Indonesia berdasrakan beberapa aspek yang berbeda, adalah sebagai berikut :

A. Berdasarkan Usia

- Anak-anak (5-12 tahun)
- Remaja (12-19 tahun)
- Dewasa (>19 tahun)

B. Bedasarkan Latar Belakang Pendidikan

- SLTP / SMP
- SMA / SMK
- Perguruan Tinggi
- Umum

C. Berdasarkan Jumlah

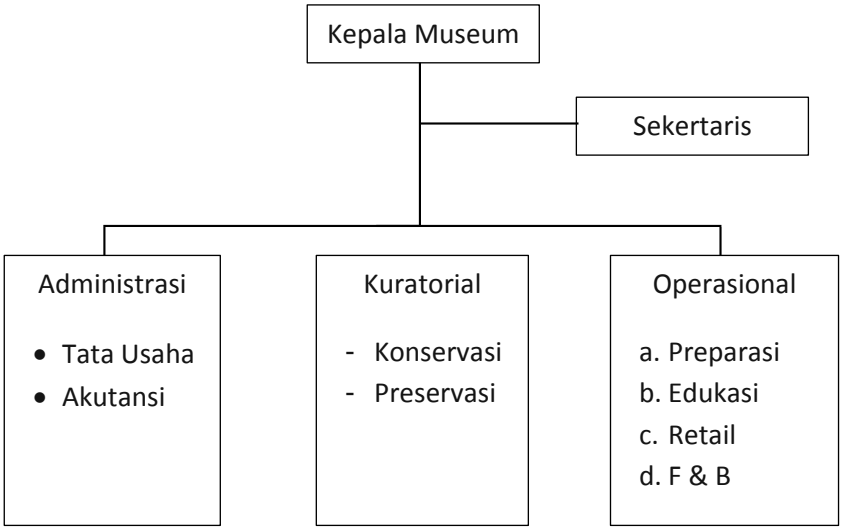
- Rombongan
- Kelompok
- Perorangan

D. Berdasarkan Tujuan

- Rekreasi
- Pendidikan
- Rapat Komunitas
- Membuka Forum antar komunitas atau pecinta film

3.3 Struktur Organisasi

Tabel 3.1 Struktur Organisasi Museum Film Indonesia



(Sumber : McLean, Katheleen. E-book Planning for People in Museum Exhibitions, 1933)

Deskripsi tugas setiap karyawan berdasrakan jabatan :

1. Kepala Museum

   Kepala museum bertanggung jawab sebagai pembuat keputusan puncak atas segala kegiatan museum. Seorang kepala museum dalam kerjanya dibantu oleh sekertaris yang bertugas membantu mengorganisir waktu kepala museum tersebut.

2. Administrasi

   Seksi Administrasi terdiri dari:

   a. Tata Usaha

   - Mengurus kegiatan arsip.
   - Mengurus kegiatan kepegawain.

b. Akutansi

- Mengurusi masalah pembukuan keuangan museum secara menyeluruh.
- Menerima laporan keuangan dan mengkolektifkan keuangan dari setiap sub bagian seperti keuangan galeri, restoran, perpustakaan, dan lain-lain.
- Mengatur perputaran keuangan museum.

3. Kuratorial

Seksi Kuratorial terdiri dari :

a. Kepala Bagian Preservasi

Program kegiatan bagian prservasi adalah :

- *Collecting*, yaitu kegiatan mencari, menggali, menerima titipan dan sumbangan benda koleksi untuk memperkaya koleksi museum.
- *Registrasi*, yaitu kegiatan pencatatan data benda koleksi dalam buku induk inventaris koleksi untuk mengetahui berapa banyak jumlah dan jenis benda yang dimiliki museum.
- *Identifikasi,* yaitu kegiatan menyelidiki dan meneliti benda koleksi sehingga keabsahannya bisa dipertanggung jawabkan.
- *Recording,* yaitu kegiatan pencatatan untuk memperkuat keabsahan benda koleksi sebagai bukti sejarah meliputi pencatatan latar belakang dan asal usul benda koleksi dan hal-hal penting lainnya untuk dituangkan ke dalam katalog.

- *Dokumentasi,* yaitu kegiatan pemotretan atau pembuatan copy benda koleksi baik pada saat preservasi ataupun konservasi.

b. Kepala Bagian Konservasi

Program kegiatan bagian konservasi adalah :

- *Pencegahan,* yaitu perawatan dan pemeliharaan benda koleksi sehingga terhindar dari bahaya kerusakan sebelum dan sesudah pemeran.
- *Fumigasi,* yaitu kegiatan penyemprotan serangga dan jamur yang menyerang benda koleksi dengan menggunakan uap/gas kimia dalam ruang tertutup.
- *Restorasi,* yaitu kegiatan memperbaiki kerusakan-kerusakan yang terdapat pada benda koleksi.
- *Produksi dan replika,* yaitu kegiatan pembuatan benda koleksi tiruan yang menyerupai benda aslinya apabila benda tersebut sudah tidak layak untuk dipamerkan.

4. Operasional

Seksi Operasional terdiri dari :

a. Kepala Bagian Preparasi

Mempersiapkan keperluan pameran termasuk layout pameran berdasarkan konsep pameran dari kurator, terutama pada pameran temporer.

b. Kepala Bagian Edukasi

- Menentukan konsep pameran.
- Membentuk kelompok kerja pamandu pameran yang telah menguasai pameran.
- Mengatur publikasi.
- Menyempurnakan konsep bahasa yang digunakan dalam label, spanduk, dan media informasi lainnya.
- Membentuk program kegiatan yang mencakup kegiatan seminar, ceramah, workshop, atau kegiatan lainnya.
- Menjalankan evaluasi yang salah satunya didasarkan pada kesan pesan pengunjung.

c. Kepala Bagian Retail

Mengelola masalah toko, membawahi seorang kasir, penanggung jawab gudang dan pramuniaga.

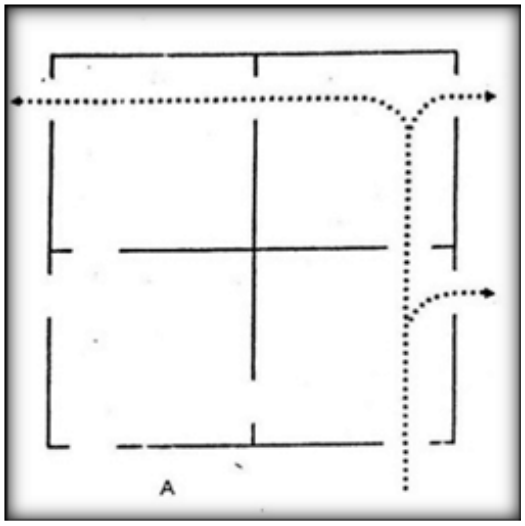
d. Kepala Bagian Food & Beverage

Mengurus organisasi resrtoran dan dapur.

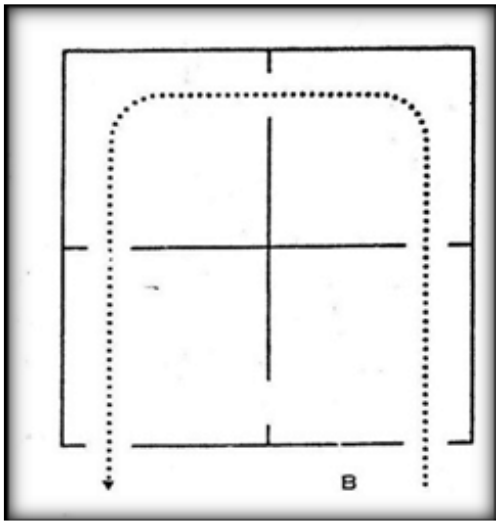
3.4 Alur Sirkulasi

Sirkulasi dalam ruang pameran memiliki peran yang sangat penting . Sirkulasi ini biasanya tercipta sesuai dengan bentuk layout bangunan .

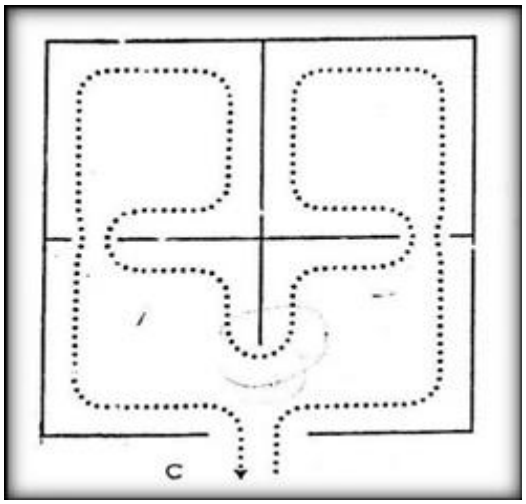
Pengarahan terhadap sirkulasi dapat dilakukan agar kegiatan pameran dapat berjalan lebih menarik. Pengkontrolan pada susunan koridor ke ruang , dan susunan lingkaran terpusat dapat lebih baik dibandingkan susunan ruang ke ruang. Contoh-contoh susunan partisi yang mempengaruhi jalur sirkuasi pengunjung :



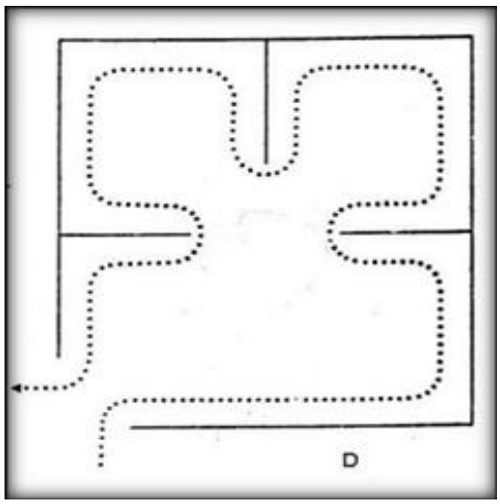
Gambar 3.1 Susunan Ruang Museum A
(Sumber : McLean, Katheleen. E-book Planning for People in Museum Exhibitions, 1933)



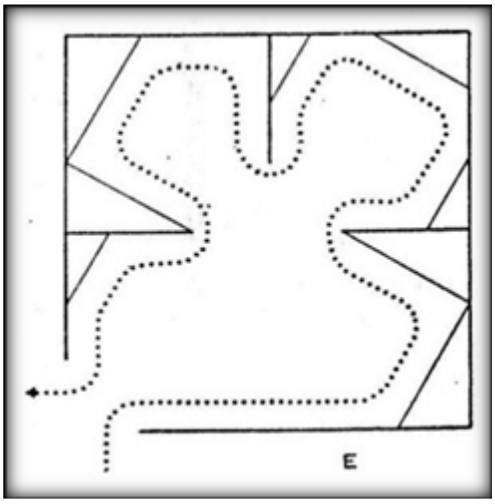
Gambar 3.2 Susunan Ruang Museum B
(Sumber : McLean, Katheleen. E-book Planning for People in Museum Exhibitions, 1933)



Gambar 3.3 Susunan Ruang Museum C
(Sumber : McLean, Katheleen. E-book Planning for People in Museum Exhibitions, 1933)



Gambar 3.4 Susunan Ruang Museum D
(Sumber : McLean, Katheleen. E-book Planning for People in Museum Exhibitions, 1933)



Gambar 3.5 Susunan Ruang Museum E

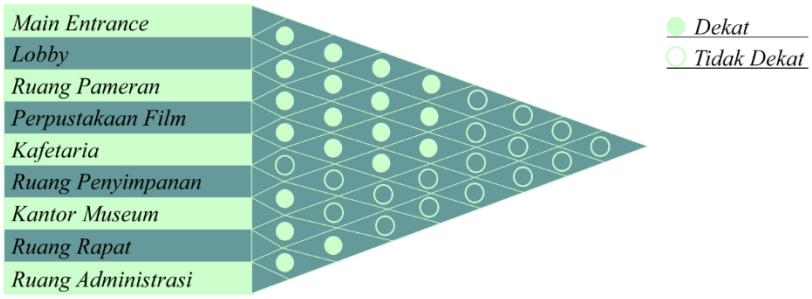
(Sumber : McLean, Katheleen. E-book Planning for People in Museum Exhibitions, 1933)

Pada gambar C dan B memiliki cakupan sirkulasi yang kurang . Pada gambar A memiliki cakupan sirkulasi yang maksimal dan memiliki pergerakan yang banyak akan tetapi tetap terarah. Pada gambar D dan E memiliki sirkulasi dan cakupan yang terlalu luas sehingga terkesan tidak berarah.

Berdasarkan susunan ruang sirkulasi museum diatas, yang akan diterapkan pada Museum Film Indonesia ialah susunan ruang museum A, dikarenakan cocok dengan ruang galeri yang akan di rancang dengan sistem pendisplay-an secara storyline dan juga melihat pada arah masuk yang hanya mempunyai satu akses menuju dua pilihan kanan dan kiri sehingga pengunjung dapat bebas memilih ingin memulai berkeliling dari arah mana, sehingga tidak terkesan formal dan lebih interaktif. Selain itu setiap bukaan disamping dapat menjadi jalur akses alternative menuju ruang lain yang tidak berhubungan dengan ruang pamer seperti auditorium/*amphitheater,* perpustakaan, toilet, ruangan pekerja, dll.

3.5 Program Kedekatan Antar Ruang

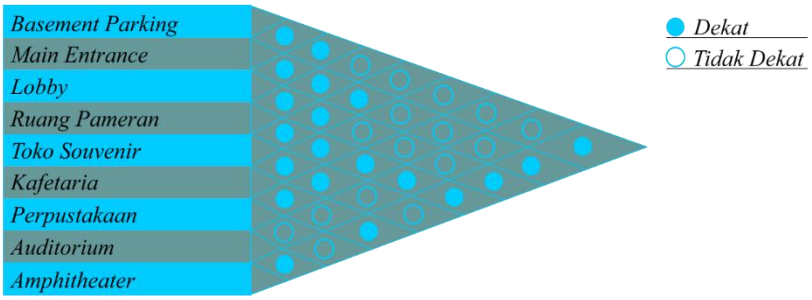
3.5.1 Kedekatan Antar Ruang Pengelola



Gambar 3.6 Kedekatan Antar Ruang Pengelola

(Sumber : Dokumen Pribadi)

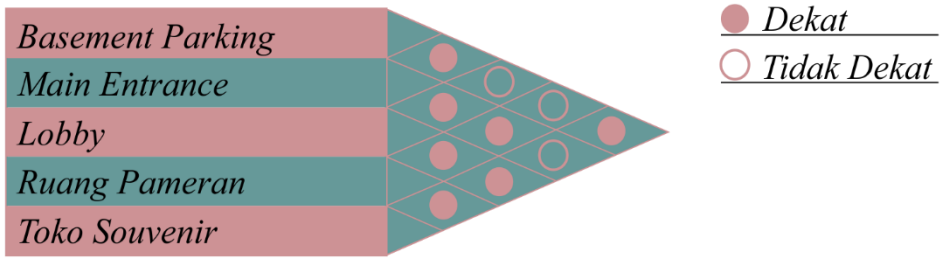
3.5.2 Kedekatan Antar Ruang Pengunjung



Gambar 3.7 Kedekatan Antar Ruang Pengunjung

(Sumber : Dokumen Pribadi)

3.5.3 Kedekatan Antar Ruang Barang



Gambar 3.8 Kedekatan Antar Ruang Barang

(Sumber : Dokumen Pribadi)

3.6 Tabel Aktifitas dan Fasilitas

3.6.1 Tabel Aktifitas

Tabel 3.2 Aktifitas Museum Film Indonesia

No	Aktivitas	Pengguna	Jml	Sifat Ruangan			Fasilitas
				Privat	Semi Privat	Publik	
1	Informasi	Resepsionis	3			√	Lobby
2	Melihat Pameran	Pengunjung	~			√	Ruang pameran tetap dan temporer
3	Menonton Pertunjukan	Pengunjung	450			√	*Auditorium*
	Mengatur *Auditorium*	Karyawan *Auditorium*	~				
4	Mencari Koleksi Film	Pengunjung	20			√	Perpustakaan Film

	Mengatur Perpustakaan Film	Karyawan Perpustakaan	4				
5	Membeli souvenir	Pengunjung	~			√	Toko Souvenir
	Mengatur toko	Karyawan toko	2				
6	Makan dan Minum	Pengunjung & Pengelola	90			√	Kafetaria
7	Beribadah	Pengunjung & Pengelola	85			√	Mushola
8	Seminar	Pengunjung Pengelola	70		√		Ruang Seminar /*Auditorium*

9	Merawat Koleksi	Bagian Konservasi	12	√			Ruang Fumigasi/Lab konservasi dan Ruang penyimpanan koleksi
10	Mengatur seluruh divisi	Kepala Museum	1	√			Ruang Kepala Museum
11	Mengatur bidang Tata Usaha	Bagian Tata Usaha	11	√			Ruang Tata Usaha
12	Mengatur Bidang Keuangan	Bagian Keuangan	11	√			Ruang Keuangan
13	Mengatur Administrasi Koleksi Museum	Bagian Koleksi	12	√			Ruang Bagian Koleksi
14	Mengatur ruang pameran	Bagian penyajian dan edukasi	30	√			Ruang Bagian Penyajian dan Edukasi

15	Rapat	Pengelola	12	√			Ruang Rapat
16	Forum Komunitas	Komunitas Film	~		√		Auditorium

(Sumber : Dokumen Pribadi)

3.6.2 Tabel Fasilitas

Tabel 3.3 Total Luas RUang

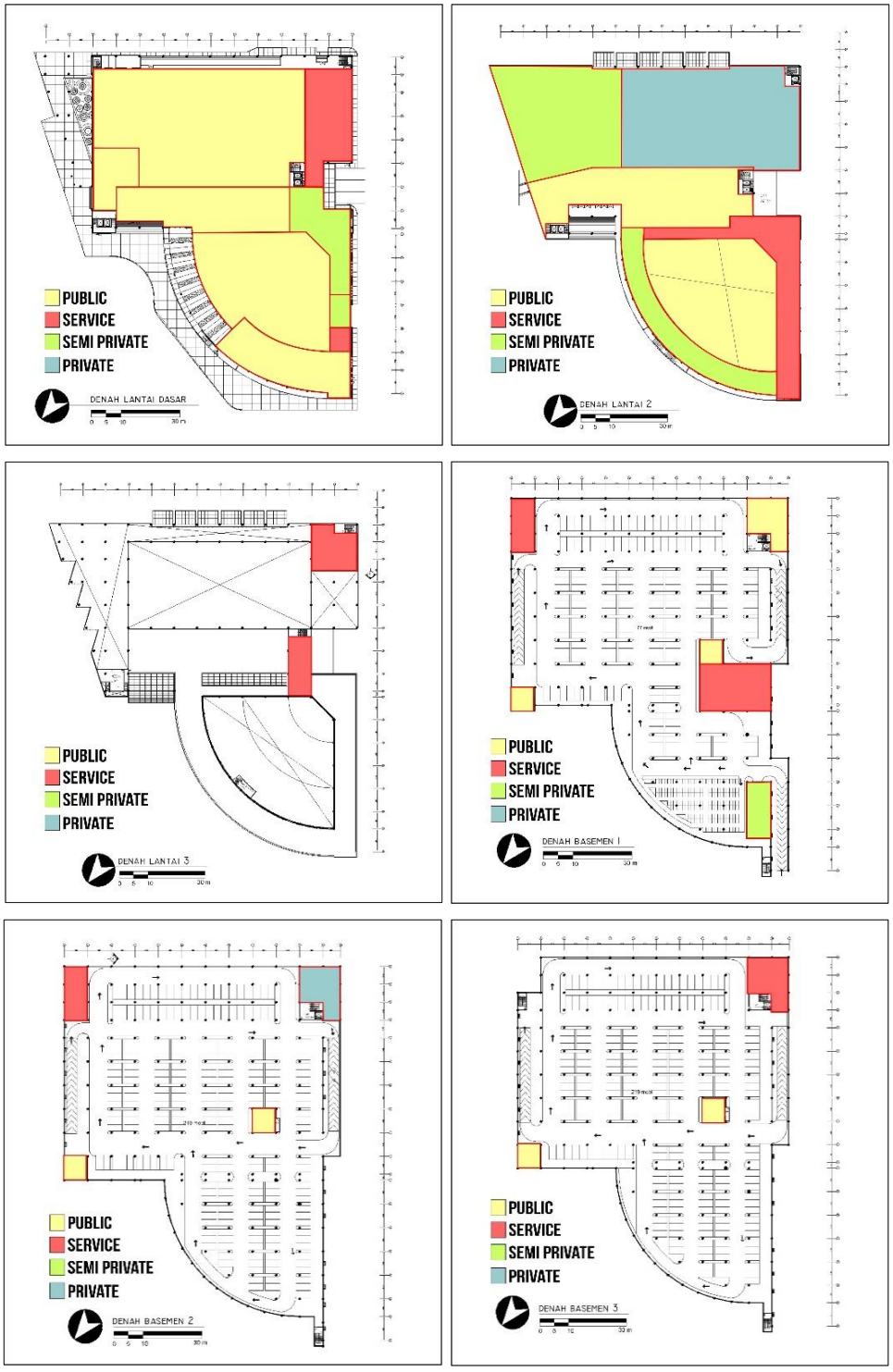
Total Luas Seluruh Ruang		
No	**Area**	**Luas Area**
1	Area Pelayanan Umum	1659.88
2	Area Pameran	583.5
3	Area Kantor	477.719
4	Area Servis	93.196
Total Luas Area (m2)		**2814.295**

(Sumber : Dokumen Pribadi)

**Catatan : Data Lengkap Setiap Area Terlampir*

3.7 Zoning dan Blocking

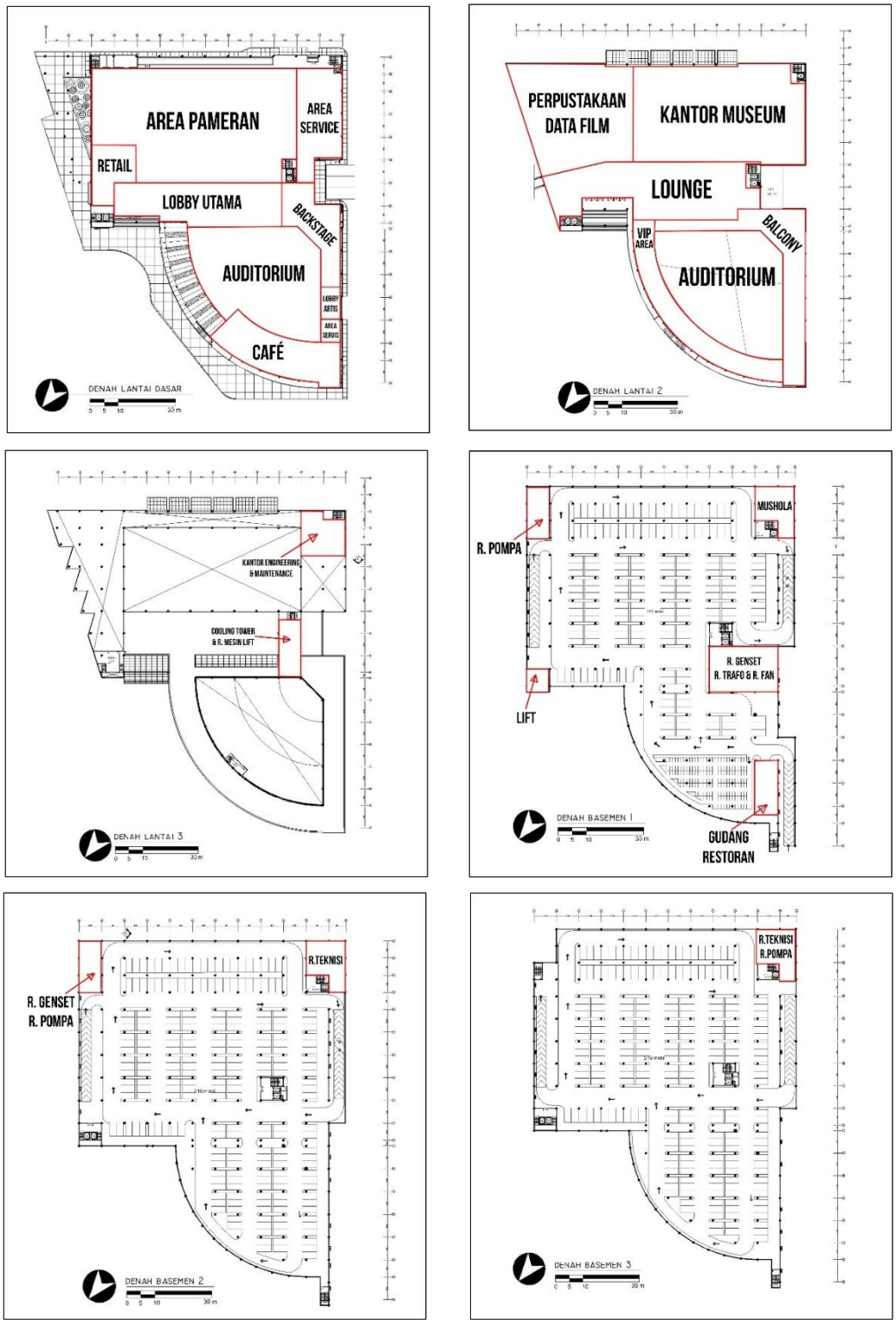
3.7.1 Zoning Area



Gambar 3.9 Zoning Area Lt.Dasar, Lt.2, Lt.3, Basement 1, 2, & 3

(Sumber : Dokumen Pribadi)

3.7.2 Blocking Area



Gambar 3.10 Blocking Area Lt.Dasar, Lt.2, Lt.3, Lt Basement 1,2 & 3

(Sumber : Dokumen Pribadi)

3.8 Studi Citra Gagasan Perancangan

Citra yang ditampilkan pada Museum Film Indonesia ini adalah bentuk pencitraan yang terkesan tua atau tempo dulu yang berkembang ke masa sekarang, maka dari itu setiap ruang akan memiliki perbedaan sesuai era film teutama pada desain display yang di aplikasikan. Berikut referensi gambar display dari beberapa museum :



Gambar 3.11 Display Benda Koleksi Deutsches Film Museum

(Sumber : e-architect.co.uk (8 April 2015))



Gambar 3.12 Display Benda Koleksi Shanghai Film Museum

(Sumber : glamgird.com (8 April 2015))



Gambar 3.13 Display Diorama London Film Museum

(Sumber : LondonFilmMuseum.com (8 April 2015))



Gambar 3.14 Display Patung Lilin China Nasional Film Museum

(Sumber : tripomatic.com (8 April 2015))



Gambar 3.15 Display Digital Movie Trailer Shanghai Film Museum
(Sumber : glamgird.com (8 April 2015))